

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data deskriptif dari subjek yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Data yang dikumpulkan bukan angka, tetapi kata-kata dan gambar.⁶⁹ Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan penjelasan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta serta karakteristik populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data, pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan kontekstual dengan menggunakan data dari lingkungan alami sebagai sumber utama.⁷⁰

Untuk penelitian ini peneliti langsung melakukan pengamatan ke tempat SD YBPK Inklusif Kota Kediri, dimana peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu fenomena tertentu yang terjadi dalam konteks nyata dan dikaji secara mendalam serta menyeluruh.⁷¹

Adapun kasus yang diteliti dalam penelitian ini adalah Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama dan Sosial pada Siswa Reguler dan Anak Berkebutuhan Khusus di SD YBPK Inklusif Kota Kediri. Melalui studi kasus,

⁶⁹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002): 3

⁷⁰ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Teori dan aplikasi), (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022): 13

⁷¹ Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, (2022): 86.

peneliti dapat menggali informasi secara rinci mengenai bagaimana strategi sekolah dan pola interaksi antar siswa dalam menumbuhkan sikap toleransi dengan perbedaan agama dan latar belakang yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai strategi dan pola interaksi yang ada di sekolah.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendalami topik penelitian, kehadiran peneliti berfungsi sebagai alat utama untuk pengumpulan data melalui observasi. Sebagai alat penelitian, peneliti memainkan peran penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus hadir di lapangan. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan relevansi data yang diperoleh, sangat penting untuk memiliki hubungan yang kuat dengan subjek penelitian. Sebagai alat manusia dalam penelitian kualitatif, peneliti bertanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.⁷²

Kehadiran peneliti sangat penting untuk seluruh proses penelitian, selain berfungsi sebagai alat. Peneliti melihat bagaimana sebenarnya sikap toleransi ini bisa tumbuh dan berkembang di lingkup sekolah inklusif, dimana ada perbedaan latar belakang siswa. Informasi diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama dan Sosial pada Siswa Reguler dan Anak Berkebutuhan Khusus di SD YBPK Inklusif Kota Kediri.

⁷² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: CV Jejak Publisher, 2018): 76

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁷³

Peneliti memilih di Semampir Kecamatan Kota Kediri sebagai lokasi penelitian, dengan judul “Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama dan Sosial pada Siswa Reguler dan Anak Berkebutuhan Khusus di SD YBPK Inklusif Kota Kediri.” Penulis memilih Lokasi ini karena sekolah tersebut masuk ke dalam lingkup inklusif, dimana berbagai macam latar belakang siswa, mulai siswa reguler, ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), ADHD, Lamban Belajar, *Down Syndrome*, Autis, Tuna Grahita, Paralisis, Cedas Berbakat. dan penganut agama yang berbeda seperti, Islam, Kristen Dan Katolik.

D. Sumber Data

Sumber data yang di yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.⁷⁴

⁷³ Suwarna Al Muchtar *Dasar Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015): 243

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan melakukan observasi langsung mengenai menumbuhkan sikap toleransi di SD YBPK Kediri melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan GPK (Guru Pendamping Khusus).

Pemilihan kepala sekolah, guru kelas, dan GPK sebagai informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa ketiga pihak tersebut merupakan pihak yang paling memahami dan terlibat langsung dalam proses mengembangkan sikap toleransi beragama dan sosial di SD YBPK Inklusif Kota Kediri. Kepala sekolah dipilih karena berperan sebagai penentu kebijakan dan program sekolah terkait pendidikan inklusif, guru kelas dipilih karena berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran sehari-hari, sedangkan GPK dipilih karena memiliki peran khusus dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus sehingga memahami secara mendalam dinamika interaksi antara siswa reguler dan ABK.

Jumlah informan dalam penelitian kualitatif tidak ditentukan berdasarkan representasi statistik sebagaimana pada penelitian kuantitatif, melainkan berdasarkan kecukupan informasi (*informational adequacy*) yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Sugiyono menjelaskan bahwa penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara *purposive* dan *snowball sampling*, serta pengumpulan data dihentikan apabila telah tercapai titik jenuh (*redundancy*), yaitu kondisi ketika penambahan informan tidak lagi memunculkan informasi atau data baru yang bermakna bagi penelitian.⁷⁵

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018): 82.

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru kelas, dan GPK, peneliti menemukan bahwa informasi yang diperoleh dari ketiga informan tersebut mulai menunjukkan pola yang konsisten dan berulang, khususnya terkait strategi pembiasaan, program sekolah, serta pola interaksi antara siswa reguler dan ABK. Peneliti juga telah melakukan konfirmasi ulang melalui observasi dan dokumentasi, namun tidak ditemukan lagi variasi data baru yang signifikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah mencapai titik jenuh, sehingga ketiga informan tersebut dianggap telah cukup mewakili kebutuhan data penelitian ini tanpa perlu menambah jumlah informan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dan datanya mendukung dalam penelitian ini.⁷⁶

Dalam penelitian ini, data sekunder dapat diperoleh melalui berupa profil sekolah, sejarah sekolah, dan data-data tentang sekolah yang dapat diperoleh dari arsip yang dimiliki sekolah atau dari google dan bisa melalui dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa prosedur sebagai berikut:

⁷⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009): 309

1. Observasi

Observasi adalah strategi yang melibatkan pengamatan langsung.⁷⁷

Observasi ini bersifat partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dengan subjek yang diamati sebagai sumber data.⁷⁸

Dalam Penelitian ini, penulis akan melakukan kunjungan rutin ke sekolah untuk mengamati dan mencatat berbagai peristiwa yang terjadi, termasuk pelaku, lokasi, serta aktivitas yang berkaitan dengan sikap toleransi

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.⁷⁹

Dalam tahap ini peneliti akan memulai studi awal, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi mendalam dari responden, bisa kepala sekolah dan guru. Terutama ketika jumlah responden terbatas bisa terstruktur atau tidak terstruktur, maka wawancara dapat dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui telepon.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Objek penelitian ini

⁷⁷ Undang Rosidin, *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017):104

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015): 227.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018): 229

dokumentasi sebagai pendukung mengenai hasil penelitian dari observasi dan wawancara.⁸⁰

Dengan teknik ini, penulis dapat memperoleh informasi mengenai sejarah, struktur organisasi, visi-misi, serta kondisi di SD YBPK Inklusif Kota Kediri termasuk keadaan lingkungannya. Selain itu, hasil observasi dan rekaman wawancara dapat memberikan dukungan tambahan yang kredibel terhadap data yang diperoleh, karena relevansinya dengan pengalaman pribadi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik tertentu. Adapun teknik yang sering dipakai meliputi wawancara, observasi, dokumentasi.⁸¹

1. Instrumen Observasi

Instrumen Observasi Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat peristiwa secara langsung guna memperoleh data yang relevan dengan kebutuhan peneliti dan subjek penelitian untuk memenuhi kebutuhan dalam menyelesaikan penelitian dengan judul “Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama dan Sosial pada Siswa Reguler dan Anak Berkebutuhan Khusus di SD YBPK Inklusif Kota Kediri.”

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara berfungsi untuk menggali informasi sebanyak mungkin sesuai dengan fokus penelitian. Pertanyaan yang diajukan akan

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2018.

⁸¹ Roesadhi, Allya Nur Aini, Annisa Deli Saputri Pasaribu, and Najwa Fahraini Nasution. "Instrumen Pengumpulan Data Dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 2.6 (2025): 4

mencerminkan kesesuaian antara observasi individu dan wawancara dengan orang lain terkait objek penelitian. Dalam proses wawancara, peneliti memanfaatkan alat rekam dan catatan untuk mengoptimalkan hasil observasi serta mengatasi keterbatasan dalam mengingat informasi, untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian mengenai sikap toleransi beragama dan sosial di SD YBPK Inklusif Kota Kediri,

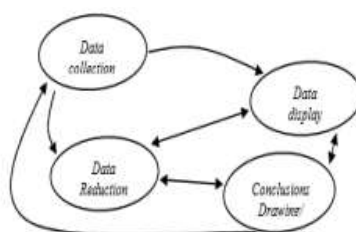
3. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan mendokumentasikan setiap momen yang terjadi, yang dapat berfungsi sebagai bukti hasil jangka pendek maupun jangka panjang di masa mendatang. Peneliti mendokumentasikan aktivitas dalam bentuk foto, data, wawancara, lembar monitoring, dan lain-lain sesuai kebutuhan penelitian.

G. Analisis Data

Menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

Pola analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles and Huberman itu, dapat di lihat dalam grafik berikut.⁸²



Gambar 3.1 Analisis Data

⁸² Rony Zulfirman Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 3 No. 2, 2022: 149

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyerdahaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian.⁸³

Dalam penelitian ini, reduksi data akan fokus pada hasil wawancara dengan informan mengenai sikap toleransi beragama dan sosial pada siswa reguler dan Anak Berkebutuhan Khusus di SD YBPK Inklusif Kota Kediri.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.⁸⁴

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data hasil wawancara yang telah direduksi dalam bentuk teks naratif, yang mencakup deskripsi data dan temuan dari penelitian.

3. Penarik Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian.⁸⁵ Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan dilakukan dengan merumuskan temuan terkait sikap toleransi yang tumbuh di lingkungan sekolah.

⁸³ Rony Zulfirman Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 3 No. 2, 2022: 150

⁸⁴ Rony Zulfirman Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan. 2022.

⁸⁵ Rony Zulfirman Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan. 2022.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena melalui proses ini peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data merupakan proses pemeriksaan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber, teknik, dan waktu pengumpulan data. Oleh karena itu, terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun jenis triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸⁶

1. Menggunakan Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.⁸⁷

Dalam penelitian ini. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara yang diperoleh dari Kepala Sekolah, guru kelas, guru GPK di SD YBPK Inklusif Kota Kediri. Data dari berbagai sumber tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai strategi sekolah dalam mengembangkan sikap toleransi beragama dan sosial siswa dengan perbedaan agama dan pola interaksi antar siswa regular dan ABK.

⁸⁶ Sapto Haryoko dkk., *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Konsep, Teknik, Dan Prosedur Analisis) (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020): 414.

⁸⁷Reyvan Maulid Pradistya Teknik Triangulasi Dalam Pengolahan Data Kualitatif <https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif> Diakses Pada 14 Desember 2024 Pukul 15:00 WIB

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk memastikan kredibilitas data dengan cara memeriksa temuan dari sumber yang sama melalui berbagai teknik pengumpulan data. Data hasil wawancara diverifikasi melalui observasi serta diperkuat dengan dokumentasi yang relevan. Apabila setelah penerapan berbagai teknik tersebut masih ditemukan perbedaan data, peneliti perlu mencari informasi yang lebih pasti kepada informan yang bersangkutan atau informan lainnya guna memperoleh kejelasan dan keakuratan data.⁸⁸

Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, dengan hasil observasi yang didukung oleh dokumentasi seperti foto, atau catatan hasil kegiatan di sekolah. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian data terkait sikap toleransi beragama dan sosial pada siswa reguler dan ABK di SD YBPK Inklusif Kota Kediri.

⁸⁸ Sapto Haryoko dkk., *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Konsep, Teknik, Dan Prosedur Analisis) (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020): 414.